

ABSTRAK

PEMANFAATAN MODAL SOSIAL DALAM PENINGKATAN INDEKS DESA MEMBANGUN (Studi Komparasi Pada Desa Karang Sari Dan Desa Fajar Baru, Kecamatan Jati Agung, Kabupaten Lampung Selatan)

Oleh

DOMINGGUS APRIAN YONANDAR

Modal sosial yang lemah di Desa Karang Sari dan Desa Fajar Baru akan menurunkan partisipasi dalam semangat gotong royong dan kurang maksimalnya pelayanan publik yang dilakukan perangkat desa dalam melayani masyarakat. Hal tersebut menimbulkan pertanyaan bagaimana pemanfaatan modal sosial dalam peningkatan indeks desa membangun pada Desa Karang Sari dan Desa Fajar Baru. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pemanfaatan modal sosial dalam peningkatan indeks desa membangun pada Desa Karang Sari dan Desa Fajar Baru.

Penelitian ini menggunakan teori modal sosial oleh Robert Putnam yaitu meliputi aspek kepercayaan, jaringan, dan norma. Metode yang digunakan ialah metode kualitatif deskriptif melibatkan data primer dan data sekunder melalui proses observasi dan wawancara mendalam terhadap pemerintah desa dan masyarakat desa di kedua Desa Karang Sari dan Desa Fajar Baru dan didukung pula dengan dokumentasi pendukungnya.

Hasil penelitian, aspek kepercayaan sudah cukup tinggi dengan adanya kerja kolektif di kedua desa yaitu masyarakat percaya penuh melimpahkan segala urusan administratif desa kepada aparatur desa. Aspek jaringan sudah bagus dengan adanya kerja kolektif di Desa Fajar Baru namun di Desa Karang Sari belum yaitu masyarakat ikut serta dalam setiap keanggotaan dan kepengurusan organisasi contohnya organisasi Karang Taruna, RISMA, PSHT, Kesenian Hadroh. Aspek norma cukup baik dengan adanya kerja kolektif di kedua desa yaitu setiap hubungan masyarakat memiliki prinsip atau aturan yang harus diikuti saat berinteraksi dengan masyarakat lainnya dengan sikap saling menghormati, menghargai, tidak menyinggung, dan tidak membedakan dalam hal saling peduli dan tolong menolong ketika ada suatu kegiatan karena norma sosial menuntun orang hidup agar selalu bermanfaat bagi orang lain.

Dari hasil ketiga aspek menunjukkan secara seimbang keseluruhan modal sosial terlaksana dengan baik di kedua desa dan diperlukan pengembangan aspek jaringan dengan memfasilitasi kelompok masyarakat untuk aktif dalam lembaga sosial kemasyarakatan.

Kata Kunci : Modal Sosial, Indeks Desa Membangun

ABSTRACT

SOCIAL CAPITAL UTILIZATION IN IMPROVING THE VILLAGE DEVELOPMENT INDEX (Comparative Study on Karang Sari Village and Fajar Baru Village, Jati Agung District, South Lampung Regency)

By

DOMINGGUS APRIAN YONANDAR

Weak social capital in Karang Sari Village and Fajar Baru Village will reduce participation in the spirit of gotong royong and the lack of maximum public services by village officials in serving the community. This raises the question of how the utilization of social capital in improving the village development index in Karang Sari Village and Fajar Baru Village. The purpose of this study is to determine the utilization of social capital in increasing the village development index in Karang Sari Village and Fajar Baru Village.

This research uses Robert Putnam's social capital theory, which includes aspects of trust, networks, and norms. The method used is a descriptive qualitative method involving primary and secondary data through the process of observation and in-depth interviews with the village government and village community in both Karang Sari Village and Fajar Baru Village, supported by accompanying documentation.

The research results indicate that the aspect of trust is quite high due to the collective work in both villages, where the community fully entrusts all village administrative affairs to the village apparatus. The network aspect is quite good with the presence of collective work in both villages, where the community participates in every membership and management of organizations such as Karang Taruna, RISMA, PSHT, and Hadroh Arts. The norm aspect is also quite good with the presence of collective work in both villages, where every community relationship has principles or rules that must be followed when interacting with other communities, such as mutual respect, appreciation, avoiding offense, and not discriminating in terms of mutual care and assistance during activities, because social norms guide people to always be beneficial to others.

The results of the three aspects show that overall social capital is well implemented in both villages and it is necessary to develop the network aspect by facilitating community groups to be active in social community institutions.

Keywords: Social Capital, Developing Village Index